

**LEMBAR PENGESAHAN STAKEHOLDER
SKEMA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
OLEH TIM PERENCANA/MAHASISWA**

- 1 Nama Program : Program Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Preventif Penyebaran Wabah Penyakit di Desa Karangtalun, Imogiri, Bantul, DIY
- 2 Lokasi : Desa Karangtalun, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
- 3 Subyek Utama : Karang Taruna Desa Karangtalun
- 4 Tim Perencana/
Mahasiswa
Nama : 1. Anggita Hesti P. (15413244001)
2. Bambang Ismoyo (15413241041)
3. Beny Haryono (15413241042)
4. Meki Nur Farida (15413241047)
5. Wiwik Liyani (15413241034)
- Kelas : B
- Institusi : Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
- Alamat : Kampus Karangmalang, Depok, Sleman, DIY 55281
- Telepon/ HP : 0813-7915-9700 (Wiwik)
- Email : wiwikliyaniiii@gmail.com
- 5 Penilai
Nama : Ilham Saputrojati
Jabatan : Sekretaris Desa (carik) Desa Karangtalun
Alamat : Desa Karangtalun, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55782

Skema ini merupakan hasil analisa yang dilakukan oleh Tim Perencana/ Mahasiswa di Desa Karangtalun sebagai kelengkapan Tugas Perkuliahan Pemberdayaan Masyarakat. Adapun hasil analisa ini dapat diperbaiki dan digunakan oleh Desa sebagai bahan kajian pembangunan.

Mengetahui,
Sekretaris Desa Karangtalun,

Yogyakarta, 29 Desember 2017
Koordinator Tim Perencana,

Ilham Saputrojati

Wiwik Liyani
NIM. 15413241034

PROGRAM PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PENYEBARAN WABAH PENYAKIT DI DESA KARANGTALUN, IMOIRI, BANTUL, DIY

A. Judul Program

Program Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Preventif Penyebaran Wabah Penyakit di Desa Karangtalun, Imogiri, Bantul, DIY

B. Lokasi

Desa Karangtalun, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Analisis Situasi

Desa Karangtalun terletak di pusat Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah 121.198,5 m². Secara administratif dibagi menjadi lima padukuhun, yang terdiri dari 23 Rukun Tetangga dengan jumlah penduduk 3.071 jiwa (data tahun 2013, sumber: www.karangtalun.bantulkab.go.id). Desa Karangtalun secara topografi sebagai Pusat Ibu Kota Kecamatan Imogiri diantara oleh dua Sungai Opak dan Sungai Celeng. Desa Karangtalun berupa hamparan yang digunakan untuk pemukiman dan untuk lahan pertanian serta fasilitas umum. Secara geografis Desa Karangtalun dengan sumber daya alam yang ada bisa dibagi dalam 4 kawasan, yakni: kawasan pertanian, kawasan pemukiman-perkantoran, kawasan jasa-perdagangan, dan kawasan tepi sungai. Batas wilayah sebelah utara yaitu Desa Imogiri, sebelah selatan yaitu Desa Kebonagung, sebelah barat yaitu Sungai Opak/Kecamatan Jetis, sebelah timur yaitu Sungai Celeng/Desa Girirejo. Jumlah penduduk di Desa Karangtalun adalah 3.071 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.069 KK. Sedangkan jumlah penduduk laki-laki ada 1.534 jiwa, perempuan 1.537 jiwa. Mata pencaharian penduduk di Desa Karangtalun antara lain sebagai PNS 84 orang, TNI/Polri 21 orang, swasta 103 orang, petani 39 orang, tukang 45 orang, buruh tani 45 orang, pensiunan 47 orang, jasa 9 orang, pengrajin 9 orang, penganggur 548 orang, dan 2.166 orang berada di sektor lain. Dengan kepadatan penduduk yang berjumlah 3071 jiwa yang terdiri dari 1.069 KK, terdapat penduduk miskin sebanyak 289 KK yang memiliki penghasilan dibawah UMR yaitu sebesar Rp. 1.160.000, 00.

Setelah Pasar Imogiri Lama dipindahkan, warga sekitar Pasar Imogiri Lama tidak memiliki tempat pembuangan yang memadai. Kesadaran mengenai kebersihan masyarakat masih kurang. Warga masih membuang sampah sembarangan dimana itu sudah menjadi kebiasaan mereka dikarenakan tidak adanya tempat pembuangan sampah. Sehingga warga membuang sampah dengan cara dibakar, dibuang ke sungai, dan dikubur tanpa dipisah terlebih dahulu. Kesadaran warga dalam masalah pembuangan sampah masih terbilang rendah. Dengan adanya kebiasaan yang seperti ini tentunya akan berdampak negatif bagi lingkungan dan juga masyarakat itu sendiri.

Dampak pembuangan sampah sembarangan terhadap lingkungan menyebabkan sungai sekitar Desa Karangtalun menjadi tercemar. Luapan air sungai tersebut membuat genangan air yang memicu terjadinya wabah penyakit. Saat pergantian musim terdapat beberapa orang yang terjangkit oleh penyakit

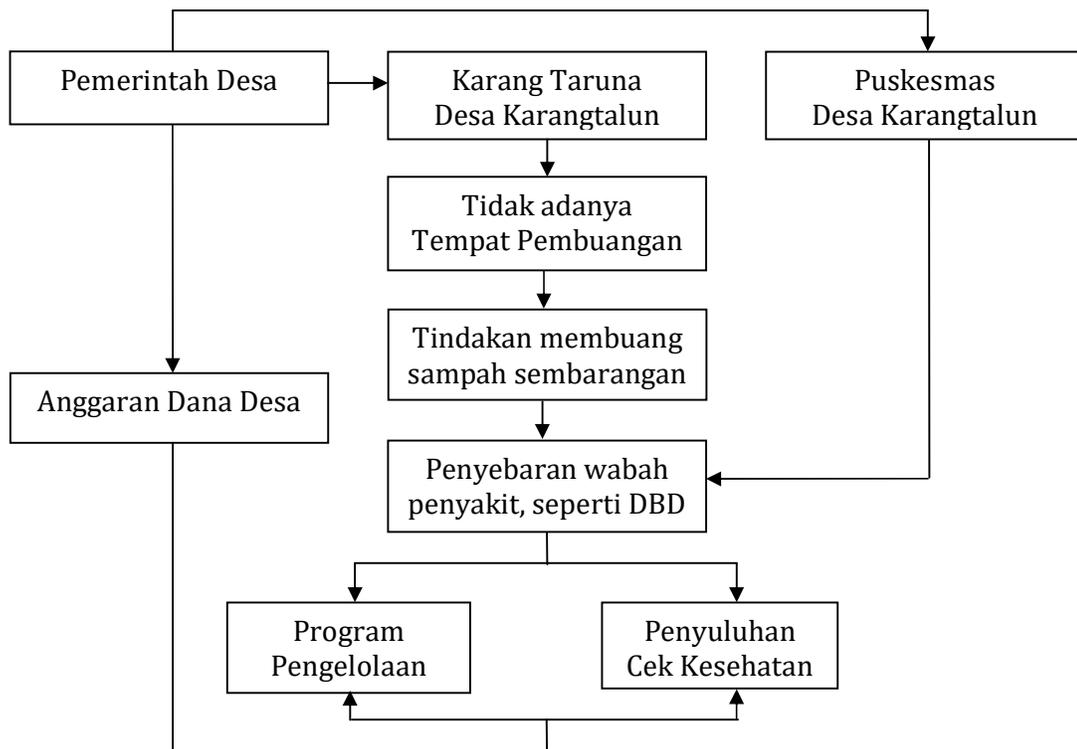
demam berdarah. Melihat uraian diatas dan dengan adanya potensi Pemerintah Desa Karangtalun akan membangun BUMDes berupa tempat pembuangan sampah, Pemerintah desa merencanakan program pengelolaan sampah yang akan dikelola oleh Karang Taruna bekerjasama dengan Puskesmas setempat. Pemuda di Desa Karangtalun yang tergabung dalam kegiatan Karang Taruna tepat menjadi sasaran karena seperti ungkapan Bapak Carik Desa Karangtalun banyak pemuda yang memiliki waktu senggang. Dengan adanya Karang Taruna diharapkan para pemuda berpikir kreatif dan mempunyai inisiatif terhadap masalah sampah dan penanggulangannya. Hal ini didukung dengan adanya era milineal dan juga berkembangnya *sociopreneur* di Indonesia yang mana selain berwiraswasta juga memberdayakan masyarakat setempat untuk kesejahteraan bersama.

Program pengelolaan sampah meliputi pemilahan sampah yang kemudian dilanjutkan dengan pengolahan sampah. Sampah dikelompokkan berdasarkan; daun, kertas dan plastik. Untuk sampah organik yang terdiri dari daun, kertas diolah menjadi pupuk kompos. Sampah plastik dipilih untuk di daur ulang dan dibuat kerajinan tangan. Untuk merealisasikan program tersebut dibutuhkan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain seperti lembaga kesehatan dan lembaga yang berkompeten dalam pengelolaan sampah. Diharapkan dengan adanya peran Karang Taruna dalam program pengelolaan sampah, kesadaran masyarakat akan arti pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya, wabah penyakit bisa berkurang.

D. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Dipindahkannya Pasar Imogiri Lama yang menyebabkan masyarakat tidak bisa membuang sampah di pembuangan sampah Pasar Imogiri Lama
2. Tidak adanya tempat pembuangan sampah yang memadai
3. Kurangnya kesadaran membuang sampah pada tempatnya
4. Luapan air sungai ke daratan yang menimbulkan genangan air
5. Memicu berkembang biaknya jentik-jentik dalam genangan air yang mengakibatkan wabah penyakit demam berdarah



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

Berdasarkan identifikasi dan skema tersebut, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana upaya peningkatan kesehatan masyarakat Desa Karangtalun akibat adanya wabah penyakit demam berdarah yang disebabkan oleh pembuangan sampah sembarangan?

E. Khalayak Sasaran

Sasaran dalam program ini adalah Karang Taruna Desa Karangtalun yang terdiri atas pemuda di Desa Karangtalun. Pemuda di Desa Karangtalun yang terlibat dalam kegiatan Karang Taruna tepat menjadi sasaran karena seperti ungkapan Bapak Carik Desa Karangtalun banyak pemuda yang memiliki waktu yang senggang. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pemuda masih minim. Selain itu, Puskesmas merupakan sarana pendukung dalam melakukan penyuluhan pencegahan wabah penyakit.

F. Tujuan Program

1. Jangka pendek
 - a. Memberikan pengetahuan tentang bahaya membuang sampah sembarangan
 - b. Memberikan pengetahuan tentang mencegah wabah penyakit demam berdarah

2. Jangka panjang
 - a. Pembuangan sampah yang kolektif dan berkelanjutan di tempat pembuangan akhir
 - b. Pengelolaan sampah yang kreatif dan inovatif yang ditangani oleh Karang Taruna
 - c. Mewujudkan masyarakat yang sehat dan terhindar dari wabah penyakit

G. Manfaat Kegiatan

1. Masyarakat membuang sampah tepat pada tempatnya
Program ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang hendak membuang sampah. Adanya sosialisasi mengenai pembuangan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Didukung dengan adanya pembangunan tempat sampah.
2. Upaya pencegahan wabah penyakit dan peningkatan kesehatan masyarakat
Budaya membuang sampah tepat pada tempatnya membuat lingkungan menjadi bersih. Dengan lingkungan yang bersih maka peluang nyamuk untuk berkembang biak di lingkungan yang kotor semakin bisa diminimalisir. Dampak selanjutnya yaitu kemungkinan masyarakat Desa Karangtalun terkena penyakit demam berdarah menjadi semakin kecil, yang artinya kualitas kesehatan masyarakat mengalami peningkatan.
3. Upaya pengelolaan sampah
Pembuangan sampah secara kolektif di tempat pembuangan sampah selain mencegah wabah penyakit, juga memudahkan dalam memilah sampah yang dapat didaur ulang menjadi kerajinan/barang tertentu. Dengan adanya sampah yang didaur ulang dan diolah menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomis maka akan membuka peluang usaha baru yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Sehingga masyarakat dapat diberdayakan dengan optimal.

H. Kerangka Pemecahan Masalah

1. Sosialisasi kepada Karang Taruna
Sebelum mengundang seluruh anggota Karang Taruna dalam sosialisasi yang formal, pemerintah desa melakukan pendekatan dengan ketua Karang Taruna terpilih dan lima ketua pemuda pedukuhan. Pemerintah desa meyakinkan Karang Taruna untuk mengaktifkan kembali program kerja, khususnya mengelola sampah guna mencegah wabah penyakit. Pemerintah desa juga melakukan sosialisasi kepada Karang Taruna tentang keberadaan dana desa guna mendukung program yang akan dilaksanakan.
2. Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah
Berdasarkan rencana pemerintah desa tahun 2017, maka akan dibangun tempat pembuangan sampah pada tahun 2018. Pemerintah desa membuka tender dalam pembangunan tempat pembuangan sampah. Hal ini berguna untuk meminimalisir dana yang digunakan dalam pembangunan tempat pembuangan sampah sehingga sisa dana dapat dialokasikan kepada program

yang lain. Pembangunan tersebut akan memudahkan masyarakat Desa Karangtalun dalam membuang sampah pada tempatnya.

3. Sosialisasi kepada Masyarakat Desa Karangtalun

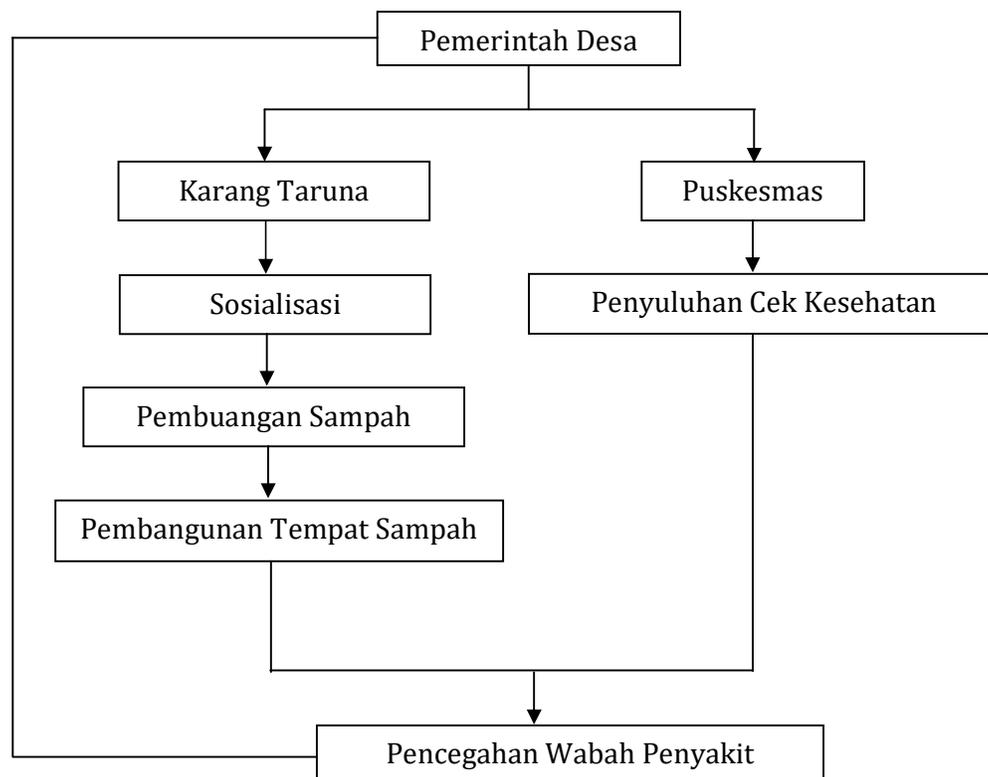
Setelah dibangun tempat pembangunan sampah, maka akan dilakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Karangtalun. Setelah tahap sosialisasi, diharapkan masyarakat Desa Karangtalun tidak membuang sampah sembarangan.

4. Penyuluhan Cek Kesehatan

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat, selain dengan menjaga kebersihan lingkungan upaya lain yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan penyuluhan cek kesehatan. Penyuluhan ini dilakukan oleh Puskesmas Desa Karangtalun setiap satu bulan sekali.

5. Pengelolaan Sampah

Karang Taruna memprakarsai program pengelolaan sampah yang didukung oleh Pemerintah Desa melalui anggaran dana desa. Sampah dipilah oleh masyarakat desa dengan pendampingan Karang Taruna. Pemilahan sampah ini diharapkan dapat mencegah wabah penyakit di Desa Karangtalun.



Gambar 2. Skema Kerangka Pemecahan Masalah

I. Aktor

No	Aktor	Fungsi
1	Karang Taruna	Sebagai aktor untuk mengumpulkan pemuda dari setiap dukuh untuk mensosialisasikan dan mengelola program pemberdayaan pengelolaan sampah guna pencegahan wabah penyakit. Karang Taruna juga berfungsi sebagai aktor yang berperan dalam mendampingi masyarakat memilah sampah organik dan anorganik.
2	Pemerintah Desa Karangtalun	Sebagai lembaga tinggi di pemerintahan desa, desa berfungsi sebagai penyedia dana untuk program pemberdayaan pengelolaan sampah guna pencegahan wabah penyakit di Desa Karangtalun. Selain itu pemerintah desa juga berfungsi sebagai penyedia layanan bagi Karang Taruna.
3	Puskesmas Desa Karangtalun	Sebagai aktor dalam mensosialisasikan dan menyediakan layanan kesehatan setiap satu bulan sekali.
4	Masyarakat Desa Karangtalun	Sebagai aktor mengumpulkan sampah di tingkat rumah. Selain itu, masyarakat memilah sampah organik dan anorganik dengan pendampingan Karang Taruna.
5	Ketua RT	Sebagai aktor mensosialisasikan larangan membuang sampah di setiap pertemuan rutin. Ketua RT juga memberi pemahaman kepada masyarakat untuk mengumpulkan sampah rumah tangga dengan memilah antara sampah organik dan anorganik.

J. Metode Kegiatan

No	Kegiatan	Materi	Pelaksanaan
1	Sosialisasi kepada Karang Taruna Desa Karangtalun	Instruksi pencegahan wabah penyakit dengan pengelolaan sampah dan mengoptimalkan kegiatan preventif penyebaran wabah penyakit	Pemerintah Desa Karangtalun
2	Pembangunan Tempat Pembangunan Sampah		Pemerintah Desa Karangtalun
3	Sosialisasi kepada Masyarakat Desa Karangtalun	Urgensi membuang sampah pada tempatnya	Karang Taruna Desa Karangtalun
4	Penyuluhan Cek Kesehatan	Urgensi kesehatan masyarakat dan kebersihan lingkungan	Puskesmas Desa Karangtalun
5	Pengelolaan Sampah	Pengenalan jenis-jenis sampah dan pelatihan pengolahan sampah bekerjasama dengan BUMDes yang sudah berpengalaman dalam program pengelolaan sampah	Karang Taruna dan masyarakat Desa Karangtalun

K. Rancangan Pelaksanaan Program

No	Kegiatan	Uraian	Target
1	Sosialisasi kepada Karang Taruna	Pemerintah desa mengundang ketua Karang Taruna dan ketua pemuda pedukuhan di balai desa guna membahas pengoptimalan dana desa dalam pembangunan tempat sampah beserta pengelolaannya guna mencegah wabah penyakit. Pemerintah desa juga memberikan motivasi kepada Karang Taruna untuk aktif kembali. Setelah	Target kualitatif: tersampainya instruksi dari Pemerintah Desa kepada Karang Taruna. Target kuantitatif: seluruh anggota Karang Taruna.

		<p>melakukan pertemuan dengan ketua Karang Taruna dan ketua pemuda pedukuhan, pemerintah desa mengundang seluruh pemuda yang tergabung di Karang Taruna. Pemerintah desa melakukan pertemuan dengan pemuda anggota Karang Taruna di Balai Desa Karangtalun, tepatnya di gedung serbaguna. Pemerintah Desa menyampaikan bahwa terdapat anggaran dana desa yang dialokasikan kepada Karang Taruna. Pemuda diharapkan dapat mengoptimalkan dana desa tersebut. Kemudian, Pemerintah Desa menginstruksikan Karang Taruna untuk mengoptimalkan dana tersebut dalam memprakarsai program pengelolaan sampah guna mencegah wabah penyakit.</p>	
2	Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah	<p>Pemerintah Desa melakukan survei lokasi pembangunan tempat pembuangan sampah. Pemerintah desa melakukan <i>tender</i> kepada pihak terkait. Lalu, Pemerintah desa melakukan penganggaran pembangunan tempat pembuangan sampah. Pembangunan tempat sampah tetap didampingi oleh pemerintah desa. Pembangunan dilakukan dengan tetap memperhatikan AMDAL.</p>	<p>Pembangunan tempat pembuangan sampah selesai tepat waktu (2018)</p>
3	Sosialisasi kepada Masyarakat Desa	<p>Karang Taruna melakukan sosialisasi terhadap</p>	<p>Sosialisasi tersampaikan</p>

	Karangtalun	masyarakat Desa Karangtalun. Sosialisasi dilakukan secara <i>door to door</i> . Teknis <i>door to door</i> dipilih agar penyampaian pesan dilakukan secara efektif. Semua anggota masyarakat dapat dipastikan mengetahui adanya pembangunan tempat pembuangan sampah. Dengan adanya tempat pembuangan sampah, diharapkan masyarakat Desa Karangtalun tidak lagi membuang sampah sembarangan.	dengan baik kepada oleh masyarakat
4	Penyuluhan Cek Kesehatan	Pemerintah Desa menghubungi puskesmas untuk mengadakan penyuluhan cek kesehatan. Pemerintah Desa mengundang seluruh masyarakat untuk melakukan cek kesehatan. Program ini dilaksanakan di Balai Desa Karangtalun setiap satu bulan sekali. Selain itu, pihak puskesmas melakukan sosialisasi mengenai pencegahan penyakit demam berdarah.	Masyarakat dapat melakukan penyuluhan cek kesehatan rutin satu bulan sekali
5	Pengelolaan Sampah	Sampah yang berada di rumah, dipilah antara sampah organik dan anorganik. Pemahaman pemilahan sampah ini dilakukan oleh Ketua RT kepada masyarakat. Karang taruna berperan dalam melakukan pendampingan. Masyarakat merupakan aktor penting dalam memilah dan mengumpulkan sampah rumah tangga. Pengelolaan	Kemungkinan munculnya wabah penyakit semakin kecil. Selain itu, masyarakat dapat melakukan program pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

		sampah diharapkan dapat mencegah wabah penyakit demam berdarah.	
--	--	---	--

L. Rencana dan Jadwal Kerja

1. Sosialisasi Pemerintah Desa Karangtalun

No	Kegiatan	Waktu												Target		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des			
1	Sosialisasi Pemerintah Desa kepada pemuda anggota Karang Taruna Desa Karangtalun	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		Program tersosialisasikan dengan baik

2. Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah

No	Kegiatan	Waktu												Target		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des			
1	Pembangunan tempat pembuangan sampah		✓	✓												Pembangunan dapat terlaksana dan selesai tepat waktu

3. Sosialisasi Karang Taruna kepada Masyarakat Desa Karangtalun

No	Kegiatan	Waktu												Target		
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des			
1	Sosialisasi Karang Taruna kepada masyarakat Desa Karangtalun		✓													Masyarakat dapat mengetahui program

4. Pengelolaan Sampah

No	Kegiatan	Waktu												Target	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
1	Pengelolaan sampah				✓										Karang Taruna dapat menjalankan program bersama dengan masyarakat
2	Pelatihan pengolahan sampah oleh ahli				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Masyarakat dapat mengikuti pelatihan dan dapat mengetahui cara pengelolaan sampah yang baik

M. Anggaran dan Sumber

1. Sosialisasi kepada Karang Taruna Desa Karangtalun

No	Kebutuhan	Perhitungan	Jumlah	Sumber
1	Konsumsi	50 porsi	750.000	Dana partisipasi masyarakat
2	Materi Sosialisasi	50 unit	100.000	Dana Desa

2. Pembangunan Tempat Sampah

No	Kebutuhan	Perhitungan	Jumlah	Sumber
1	Bahan bangunan	<i>(Dianggarkan berdasarkan dana Desa)</i>		Dana Desa

3. Sosialisasi kepada Masyarakat Desa Karangtalun

No	Kebutuhan	Perhitungan	Jumlah	Sumber
1	Brosur	200 kepala keluarga	200.000	Dana Desa

4. Pengelolaan Sampah Desa Karangtalun

No	Kebutuhan	Perhitungan	Jumlah	Sumber
1	Alat dan bahan (cangkul sampah, sarung tangan, tempat penampungan sampah, dan lain-lain)	<i>(Berdasarkan kebutuhan)</i>	1.000.000	Dana Desa
2	Penyelenggaraan pelatihan pengolahan sampah	2 orang	200.000	Dana Desa

Total

No	Kegiatan	Jumlah
1	Sosialisasi kepada Karang Taruna Desa Karangtalun (6 kali pertemuan)	5.100.000
2	Pembangunan tempat sampah	-
3	Sosialisasi kepada masyarakat Desa Karangtalun	200.000
4	Pengelolaan sampah Desa Karangtalun	1.200.000
	Total	6.500.000

N. Lampiran

Data Potensi Desa Karangtalun

No.	Keterangan	
1.	Luas wilayah	121,1985 Ha
2.	Batas wilayah	
	Sebelah utara	Desa Imogiri
	Sebelah selatan	Desa Kebonagung
	Sebelah barat	Sungai Opak/Kecamatan Jetis
	Sebelah timur	Sungai Celeng/Desa Girirejo

Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)

No.	Keterangan	
1.	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	0.3 Km
2.	Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten	80 Km
3.	Jarak dari Ibukota Provinsi	17 Km

Jumlah tanah bersertifikat

No.	Keterangan	
1.	Jumlah tanah bersertifikat	1.042 buah
2.	Luas	105.344 Ha
3.	Luas tanah kas desa	Luas tanah kas desa

Jumlah penduduk

No.	Keterangan	
1.	Jumlah penduduk	3.071 jiwa
2.	Jumlah KK	1.069 KK
3.	Laki-laki	1.534 jiwa
4.	Perempuan	1.537 jiwa
5.	Usia 0-15 tahun	681 jiwa
6.	Usia 15-65 tahun	2.160 jiwa
7.	Usia 65 keatas	230 jiwa

Pekerjaan/mata pencaharian

No.	Keterangan	
1.	PNS	84 orang
2.	TNI/Polri	21 orang
3.	Swasta	103 orang
4.	Petani	39 orang
5.	Tukang	45 orang
6.	Buruh tani	45 orang
7.	Pensiunan	47 orang
8.	Jasa	9 orang
9.	Pengrajin	9 orang
10.	Lainnya	2.305 orang
11.	Pengangguran	548 orang
12.	Jumlah Penduduk Miskin	289 KK
13.	UMR	Rp. 1.160.000,00

Lulusan Pendidikan

No.	Keterangan	
1.	TK	30 orang
2.	Sekolah Dasar	720 orang
3.	Sekolah Menengah Pertama	340 orang
4.	SMA/ sederajat	842 orang
5.	Sarjana	181 orang
6.	Pascasarjana S2	5 orang
7.	Pascasarjana S3	2 orang
8.	Pondok Pesantren	9 orang
9.	Pendidikan Keagamaan	2 orang
10.	Sekolah luar biasa	5 orang
11.	Kursus Ketrampilan	23 orang

Sarana/Prasarana

No.	Keterangan	
1.	Kantor Desa	Permanen
2.	Puskesmas	Ada
3.	UKBM Posyandu/Polindes	5 buah
4.	Perpustakaan Desa	1 buah

5.	Gedung Sekolah PAUD	Ada
6.	Gedung Sekolah TK	2 buah
7.	Gedung Sekolah SD	1 buah
8.	Gedung Sekolah SMA	1 buah
9.	Masjid	8 buah
10.	Mushola	4 buah
11.	Olahraga	1 buah
12.	Balai Pertemuan	6 buah
13.	Sumur Desa	1 buah

Sumber: www.karangtalun.bantulkab.go.id



Gambar 9. Karang Taruna Desa Karangtalun



Gambar 10. Karang Taruna Desa Karangtalun